

ABSTRAK

Perusahaan sepatu dan sandal GIDEON adalah perusahaan yang memproduksi sepatu dan sandal untuk pria dan wanita dewasa dengan bahan dasar kulit sapi olahan dan kulit sintetis. Perusahaan ini berada di jalan pahlawan no. 28, Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dalam usahanya untuk dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat, perusahaan ini berusaha meningkatkan jumlah hasil produksinya dengan perbaikan kondisi kerja. Selama ini kondisi kerja yang ada kurang dapat memuaskan pekerja terutama pekerja *material handling*. Kondisi ini menyebabkan pekerja *material handling* merasa cepat lelah dan tidak dapat bekerja secara maksimal, sehingga hasilnya tidak maksimal bagi perusahaan.

Penelitian ini diawali dengan pengamatan awal terhadap kondisi kerja di perusahaan. Setelah mendapat beberapa hal yang dapat dijadikan dasar pembahasan, maka diadakan wawancara secara langsung dengan pihak manajemen perusahaan dan pekerja *material handling* untuk mendapatkan informasi se jelas-jelasnya. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan untuk penelitian lebih lanjut.

Pada bagian pemindahan material dari proses pengeleman sol menuju proses *finishing* oleh pekerja *material handling* dapat diketahui bahwa kondisi kerja yang ada adalah pekerja harus menjinjing papan tripleks yang di atasnya terdapat 4-6 pasang sepatu. Hal ini mengakibatkan kelelahan pada pekerja dan membutuhkan waktu pemindahan material dalam sekali pemindahan adalah sekitar 40 detik. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan perbaikan dengan menggunakan kereta dorong yang dapat memuat sampai 12 pasang sepatu atau sandal sebagai alat bantu. Setelah dilakukan perbaikan terjadi penurunan waktu rata-rata sebesar 12,17% dalam sekali jalan dan rata-rata denyut nadi pekerja mengalami penurunan sebesar 2,12%, selain itu rata-rata tingkat keluhan pekerja juga mengalami penurunan sebesar 58,8%.

Untuk pengambilan bahan baku di gudang diketahui bahwa kondisi kerja yang ada adalah pekerja harus membongkar tumpukan bahan baku di atas lantai gudang, sehingga pekerja mengalami sakit pada bagian tubuh tertentu. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan perbaikan dengan perancangan rak penyimpanan bahan baku sebagai alat bantu. Dengan adanya rak penyimpanan bahan baku ini pekerja tidak perlu membongkar-bongkar tumpukan bahan baku di gudang. Setelah dilakukan perbaikan terjadi penurunan rata-rata tingkat keluhan pekerja sebesar 40,87%, penurunan rata-rata waktu kerja sebesar 22,29%, dan penurunan rata-rata denyut nadi pekerja sebesar 3,17%.